

CERITA SEBAGAI METODE PENDIDIKAN ISLAM



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Hidayatun Mahmudah

98474078

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2003

ABSTRAK

HIDAYATUN MAHMUDAH- NIM. 98474078 CERITA SEBAGAI METODE PENDIDIKAN ISLAM, FAK. TARBIYAH, TAHUN 2003.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan Islam terhadap cerita, serta untuk mengahui sejauhmana peranan cerita sebagai metode dalam pendidikan Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa buku *Mendidik dengan Cerita* karya Dr. Abdul Aziz d Abdul Majid dan buku *Memaknai Cerita Mengasah Jiwa* karya T. Handayu. Hasil penelitian adalah bahwa dalam pandangan Islam, bercerita kepada anak didik bukan merupakan hal yang tabu dan bercerita dapat menjadi sarana pembentukan konsep diri manusia. Bahwa cerita dengan beragam orientasinya dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anak didik. Ciri-ciri buku yang dapat digunakan sebagai metode pendidikan dalam Islam antara lain: a) cerita itu dapat mempertebal keimanan kepada Allah dan Rasulullah, b) cerita yang dibangun dengan pondasi tauhid/aqidah dan akhlak salafus shalih, c) cerita yang mengembangkan dan memperluas cakrawala anak, d) cerita yang memberikan pendidikan moral dan tata krama.

Kata kunci: cerita, pendidikan Islam, metode



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: 513056, Yogyakarta 55281
E-mail: ty-suka@yogya. Wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.1/25/03

Skripsi dengan judul: **CERITA SEBAGAI METODE PENDIDIKAN ISLAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

HIDAYATUN MAHMUDAH

NIM: 98474078

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 2 Juni 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Hamruni, M.Si.
NIP.: 150 223 029

Sekretaris Sidang

Drs. M. Jamroh Latief
NIP.: 150 223 031

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Mangun Budiyanto
NIP.: 150 223 030

Penguji I

Drs. Maragustam Siregar, M.A.
NIP.: 150 232 846

Penguji II

Dra. Asnadiyah, M.Pd.
NIP.: 150 236 439

Yogyakarta, 2 Juni 2003
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP.: 150 037 930

Drs.H.Mangun Budiyanto
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunankalijaga Yogyakarta

DATA DINAS

Judul : Skripsi
Sdri.Hidayatun Mahmudah

Jumlah : 5 (lima) Eksemplar

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunankalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, memeriksa, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, terhadap skripsi saudara:

Nama : Hidayatun Mahmudah

NIM : 98474078

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul : *Cerita Sebagai Metode Pendidikan Islam*

Kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunankalijaga Yogyakarta.

Harapan pembimbing dalam waktu yang relatif singkat skripsi ini dapat diajukan dalam sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian untuk dapat dimaklumi dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2003
Pembimbing

Drs.H.Mangun Budiyanto
NIP.150223030

Drs. Maragustam Siregar, M.A.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Perbaikan Skripsi
Sdri. Hidayatun Mahmudah

Lamp.: 6 (enam) Eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hidayatun Mahmudah
NIM : 98474078
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : *Cerita Sebagai Metode Pendidikan Islam*

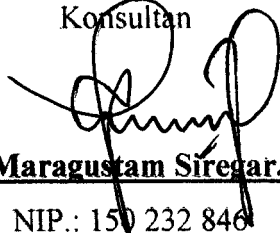
Berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya kami mengharapkan agar skripsi ini disahkan oleh Dewan Sidang Munaqosyah.

Demikian harapan kami dan terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2003.
Konsultan



Drs. Maragustam Siregar, M.A.

NIP.: 150 232 846

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَمْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَا بَعْدُ

Dalam merajut pengharapan keberkahan dan keridhoan-Nya, kepalapun tertunduk dan hatipun tertuju hanya kepada-Nya, karena Dialah Maha segala-galanya. Rasa ucapan syukur Alhamdulillahirrabbi'l'alamin penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Teriring salam dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah saw. sebagai pembawa rahmat bagi seluruh umat manusia, keluarga dan sahabatnya serta orang-orang yang tetap mengikuti petunjuknya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Strata satu pendidikan Islam Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak secara moril maupun materiil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya, khususnya kepada:

1. Bapak Drs.H.Rahmat, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs.H.Hamruni, M.Sc., selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Drs.Ahzhah Muttaqin, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
4. Bapak Drs.H.Mangun Budiyanto, selaku pembimbing yang telah mencurahkan tenaga, kesabaran untuk mengarahkan dan memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Kependidikan Islam serta segenap karyawan-karyawati Fakultas Tarbiyah, yang karena bantuan beliau-beliau pulalah kami dapat menyelesaikan studi ini.
6. Kedua orang tua yang tercinta (alm) Ayahanda Wagimin atas pelajaran hidup, cinta kasih dan segalanya selama hidup beliau, Ibunda Djumiyem atas cinta kasih yang telah dan terus berdo'a dan memberikan motivasi kepada penulis.
7. Kakak-kakak tercinta; Sri Dwi Murwaningsih, Isnaini Khoiruddin, Fajar Sidiq Rahmanto, Edhi Kusmiyanto, S.Pd, atas do'a dan dukungan serta segala bantuannya "*I can't to forget all of your kindness*" juga keponakanku yang manis-manis, Muh. Abdul Aziz dan Ihsan Abdul Hakim untuk senyum dan canda.
8. Keluarga Bapak/Ibu Joko Supeno, B.A., Keluarga Ibu Sri Suharti, Erwin Kurnia, Amalia, Sidiq Hadi K., Dina Puji R., Kharumia Nur H. atas dukungan, do'a tulusnya yang diberikan saat penulis "kacau dan penat".
9. Keluarga besar Ridho Computer; mas Ngatijo M. Ridho, mbak Titik, Hasna, Nuril atas segala fasilitasnya untuk penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman KI-2 '98: Eka Sri Astuti, Isti'anah, Khoirul Fitriyati, Shofie dkk, juga keluarga besar Remaja Masjid Al-Iman Plembon Kidul atas doa, kepercayaan, persahabatan, persaudaraanya, semoga menjadi manisnya kenangan.
11. Saudara dan sahabat: Triana, Marsudi, Diana, Isneini, Suradi, Wiwin, Parman, Munir, Nimas, Abi, Anely, Iwan dan terutama Rihno terima kasih pula atas doa, kasih tulus, perhatian juga warna indah yang telah kalian lukiskan di perjalanan studi ini.
12. Semua pihak; saudara, tetangga dan lainnya yang juga telah turut serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan, ketulusan mereka akan dinilai dan diganti oleh Allah dengan kebaikan yang berlipat ganda. Amin. Kebaikan dan ketulusan mereka pula yang mengiringi perjalanan penulis, yang tak mampu terlupa dan terbahas oleh penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan atau bahkan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu masukan dan kritik yang membangun sangat berharga bagi penulis.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi para pendidik, para orang tua, khususnya penulis.

Gunungkidul, 12 Mei 2003

Penulis



Hidayatun Mahmudah

NIM. 98474078



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
B I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Alasan Pemilihan Judul.....	9
E. Tujuan dan Kegunaan.....	9
F. Telaah Pustaka.....	10
G. Kerangka Teori.....	13
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	19
B II RUANG LINGKUP PENDIDIKAN ISLAM	
A. Pengertian Pendidikan Islam.....	21
B. Dasar Pendidikan Islam.....	23
C. Tujuan Pendidikan Islam.....	25

AB III	METODE PENDIDIKAN ISLAM	
	A. Pengertian Metode Pendidikan.....	32
	B. Sumber Metode Pendidikan Islam.....	34
	C. Macam-macam Metode Pendidikan Islam.....	38
AB IV	CERITA SEBAGAI METODE PENDIDIKAN ISLAM	
	A. Pengertian Cerita.....	43
	B. Jenis-jenis Cerita.....	44
	C. Pandangan Al Qur'an/hadits Tentang Cerita/kisah.....	49
	D. Cerita Sebagai Metode Pendidikan Islam.....	55
	E. Ciri-ciri Cerita Yang Baik.....	58
	F. Fungsi Cerita Dalam Pendidikan Islam.....	60
AB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	66
	B. Saran-saran.....	67
	C. Penutup.....	68
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya penafsiran yang salah dan untuk mempermudah pembahasan terhadap judul di atas, maka penulis menganggap perlu untuk mempertegas beberapa istilah yang tercakup dalam judul tersebut, yaitu :

1. **Cerita**, adalah hiburan yang membentangkan bagaimana terjadinya sesuatu hal (peristiwa, kejadian dsb)¹⁾ selain itu juga cerita bisa diartikan sebagai suatu ungkapan, tulisan yang berisikan runtutan peristiwa, kejadian, yang bisa disebut juga dengan dongeng atau kisah.²⁾ Dengan demikian cerita adalah suatu ungkapan, tulisan yang dituturkan oleh seseorang kepada orang lain, kelompok, umum, baik itu mengenai pengalamannya pribadi maupun pengalaman orang lain yang benar-benar terjadi ataupun hanya merupakan khayalan / imajinasi saja.
2. **Metode**, adalah cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendaki.³⁾ Disamping itu menurut Prof.Imam Barnadib, MA.Ph.D dalam bukunya yang berjudul “ Filsafat Pendidikan, Sistem dan Metode, penerbit Andi Offset Yogyakarta menegaskan bahwa yang dimaksud dengan metode

¹⁾ W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1976), hal. 202

²⁾ Ibid, 1982, hal. 277

³⁾ Ibid, hal. 896

adalah suatu sarana untuk menemukan, menguji dan menyusun data. (Imam Barnadib, 1997,hal. 85). Dalam buku “ Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran”, Mahmud Yunus menegaskan pula bahwa metode adalah jalan yang ditempuh oleh guru untuk memberikan pelbagai pelajaran kepada murid-murid dalam pelajaran tersebut.⁴⁾

3. **Pendidikan Islam**, Pendidikan adalah usaha untuk membina kepribadian dan mengembangkan kemampuan manusia Indonesia baik jasmaniah maupun rohaniyah yang berlangsung seumur hidup, baik di dalam maupun di luar sekolah dalam rangka pembangunan persatuan Indonesia dan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila.⁵⁾

Soegarda Poerbakawaca dan A.H.Harahap, juga memberikan definisi yang jelas mengenai pendidikan, yaitu bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah suatu usaha untuk membawa anak yang belum dewasa ketingkat kedewasaan, dalam arti sadar dan mampu memikul atau menanggung tanggung jawab atas segala perbuatannya secara moral.⁶⁾

Sedangkan Islam merupakan ajaran yang menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia, alam sekitar dan dengan Allah SWT sebagai penciptanya. Dalam hubungan antar sesama manusia itulah tersirat kewajiban yang dibebankan kepada manusia untuk mendidik setiap generasi baru dengan kehendak Allah

⁵⁾ Drs.Mocliyat, *Kamus Pendidikan dan Pelatihan* (Bandung; CV.Mandar Maju,1993),hal.58

⁶⁾ Soegarda Poerbakawaca dan A.H.Harahap *Ensklopedi Pendidikan* (Jakarta : Gunung Agung,1998) hal 257.

SWT hadir dimuka bumi secara sambung bersambung, agar memperoleh penerangan, petunjuk, dan pelajaran untuk menjadi orang-orang yang bertaqwa.⁷⁾

Jadi yang dimaksud dengan pendidikan Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah SWT. Oleh karena Islam mempedomani seluruh aspek kehidupan manusia muslim baik duniawi maupun ukhrawi.⁸⁾

Dari beberapa penegasan istilah tersebut yang dimaksud dengan pemilihan judul **CERITA SEBAGAI METODE PENDIDIKAN ISLAM**; adalah suatu kajian yang mengulas mengenai cerita yang dijadikan sebagai metode dalam Pendidikan Islam, yang mengisahkan sejarah hidup manusia masa lampau yang menyangkut ketaatannya atau kemungkarannya dalam hidup.

B. Latar Belakang

Kisah ataupun cerita memang sangat menarik untuk dikaji, karena cerita itu sendiri mampu mengambil hati bagi para pendengar/pembacanya baik orang dewasa atau anak-anak. Dari hal tersebut di atas maka saat ini banyak sekali dijumpai buku-buku cerita yang diterbitkan dan diperuntukkan bagi anak-anak maupun orang dewasa. Berbagai macam buku cerita tersebut tidak semuanya layak dikonsumsi (dibaca) oleh anak-anak. Orang tua haruslah

⁷⁾ Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya: Al Iklash, 1993), hal.14

⁸⁾ M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal.11.

mampu untuk menyeleksi, menfilter buku-buku cerita yang pantas untuk diberikan pada anak-anaknya.

Tidak semua orang tua atau pendidik tahu pasti tentang buku yang baik untuk anak-anak mereka. Oleh karena itu diperlukan adanya pedoman, panduan bagi mereka untuk mengetahui cara memilih buku cerita yang baik. Sebab itu pula penulis tertarik untuk membahas hal tersebut, dengan asumsi bahwa pembahasan mengenai teknik memilih buku cerita yang baik ini dapat juga dijadikan sebagai salah satu bahan materi untuk melengkapi kajian Pendidikan Islam.

Tanggungjawab memberikan pendidikan/pengalaman belajar kepada anak bukan sepenuhnya terletak pada lembaga formal (sekolah) saja, melainkan juga tanggungjawab keluarga, lingkungan, dan masyarakat. Sebab pengalaman belajar pada dasarnya bisa diperoleh disepanjang hidup manusia kapanpun dan dimanapun ia berada. Dengan adanya pendidikan atau pengalaman belajar itulah akan muncul adanya interaksi antara anak didik dengan pendidik. Hal ini mengisyaratkan bahwa pendidikan juga berarti sebagai bantuan orang dewasa kepada seseorang agar dia mencapai kedewasaannya. Sedangkan bantuan yang diberikan oleh pendidik itu berupa pendampingan, yang menjaga agar anak didik belajar hal-hal yang positif, sehingga sungguh-sungguh menunjang perkembangannya.⁹⁾

⁹⁾ Dewan Pimpinan Harian MUI, *Memelihara Kelangsungan Hidup Anak Menurut Ajaran Islam*, (Jakarta, Panitia Muzakarah Ulama Bersama Depag, MUI dan Unicef 1987/1988), hal.50-51.

Pendidikan, pengalaman belajar, seseorang memang dapat diperoleh diberbagai kesempatan.

Namun demikian mendidik anak merupakan tanggung jawab yang pertama diberikan oleh orang tua kepada anaknya sebagaimana Nabi Muhammad SAW sangat menekankan tanggungjawab orang tua tersebut dalam sabdanya :

عَنْ أَبِي رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
حَقُّ الْوَالِدِ عَلَى الْوَالِدِ أَنْ يُعَلِّمَهُ الْكِتَابَةَ، وَالسِّبَا حَةَ، وَالرِّمَاطَةَ
وَأَنْ لَا يَرْزُقَهُ إِلَّا طَيِّبًا (واه الحاكم)

Dari Abi Raafi r.a telah berkata: Telah bersabda Rasulullah : “ *Kewajiban orang tua terhadap anaknya adalah; mengajarnya baca tulis, mengajarnya berenang dan memanah, tidak memberinya rezeki kecuali rezeki yang baik* “ (HR.Al Hakim).¹⁰⁾

Selain itu juga bahwa pendidikan anak itu harus dimulai sejak usia anak masih sangat dini bahkan masih dalam kandungan, hal ini sesuai dengan prinsip yang diajarkan Islam tentang pendidikan anak (yang sebenarnya telah dimulai semenjak seseorang memilih, menentukan pasangan hidupnya) seumur hidup.

Hal tersebut dengan jelas disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW :

أُطْبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ. (رواه ابو عبد البر)

“ *Tuntutlah ilmu semenjak buaian hingga liang lahat* “ (HR.Ibnu al-Bar).¹¹⁾

¹⁰⁾ Dewan Pimpinan Harian Mui, Op.Cit.Hal.51.

¹¹⁾ Ibid.hal.52

Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap anak didik untuk mengarahkan agar pertumbuhan jasmani dan rohani anak tidak bertentangan, menyimpang dari ajaran-ajaran Islam, sehingga mencakup keseluruhan aspek dan berusaha untuk mengantarkan manusia mencapai keseimbangan pribadi.¹²⁾ Adapun tujuan pendidikan Islam adalah mencapai pertumbuhan yang seimbang dalam kepribadian manusia secara total melalui latihan semangat, intelek rasional dan perasaan serta kepekaan rasa tubuh.¹³⁾ Tujuan terakhir pendidikan muslim terletak dalam perwujudan ketundukkannya yang sempurna kepada Allah, baik secara pribadi, komunitas maupun seluruh umat manusia.¹⁴⁾

Setiap proses pendidikan, diperlukan adanya metode yang dapat digunakan untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan dalam pendidikan itu sendiri. Dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana yang membermaksanakan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami atau diserap oleh anak didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya.¹⁵⁾

¹²⁾ HM. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal.3.

¹³⁾ Ibid, hal.11

¹⁴⁾ Ashari, Ali, *Horison Baru Pendidikan Islam*, Sori Siregar, (Jakarta: Pustaka Firdaus, Cet. ke II, 1997), hal.107.

¹⁵⁾ Drs.H.Hamdani Ihsan, Drs.H.A.Fuada Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, April 1998) hal.163.

Pendidikan Islam adalah sebuah upaya membentuk kepribadian agar sesuai dengan ajaran agama Islam. Ajaran Agama Islam itu sendiri bersifat sempurna. Namun permasalahannya adalah dengan cara atau metode bagaimana ajaran yang telah sempurna itu diajarkan dan ditanamkan kepada anak-anak didik kita. Harus diakui bahwa penggalian aspek metode dan media bagi pendidikan anak masih lemah, sehingga perlu terus menerus ditingkatkan lagi.¹⁶⁾

Pada orang dewasa telah terbentuk sikap belajar yang baik. Dorongan internal berupa motivasi sangat penting dan mahalnya ilmu yang dimiliki membuat orang dewasa benar-benar mencari bahkan merasakan sebagai suatu kebutuhan. Tidak demikian halnya dengan anak-anak. Untuk dapat menerapkan sikap belajar yang baik dan benar saja anak-anak harus dibimbing, karena umumnya mereka masih sangat tergantung pada dorongan-dorongan eksternal. Untuk itu, unsur metode mendidik anak yang benar-benar merangsang minat, pemberian motivasi yang tepat, kemampuan berkomunikasi orang tua yang luwes, dinamis, dan penuh nuansa, akan sangat berpengaruh bagi keberhasilan pendidikan anak-anak kita.¹⁷⁾

Dalam proses pendidikan Islam, faktor metode adalah merupakan faktor yang tidak boleh diabaikan, karena ikut menentukan sukses atau tidaknya tujuan dari pendidika Islam.

¹⁶⁾ T Handayu, *Memaknai Cerita Mengasah Jiwa*, (Solo, Era Intermedia, 2000), hal. 17

¹⁷⁾ Ibid, hal. 20

لِكُلِّ شَيْءٍ طَرِيقٌ وَطَرِيقَةُ الْجَنَّةِ الْعِلْمُ (رواهالديلم)

“ Bagi segala sesuatu itu ada caranya (metodenya), dan metode masuk surga adalah ilmu “ (HR Dailami)¹⁸⁾

Adanya hadits tersebut semakin memperjelas bahwa untuk mencapai segala sesuatu itu, harus mempergunakan cara atau metode yang harus ditempuh. Demikian pula dalam hal pendidikan tentunya diperlukan adanya metode untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Salah satu dari metode Pendidikan Islam adalah metode pelajaran berhikmah dan kisah (cerita). Metode ini telah dipergunakan sejak diturunkannya wahyu hingga sekarang. Bahkan dalam perkembangannya metode ini telah menjadi bagian dari pelajaran bahasa dan telah ditetapkan jam khusus untuk itu, hal ini telah ada dalam sistem pendidikan modern terbukti dengan dimasukkannya cerita dalam kurikulum sekolah dasar.¹⁹⁾

Sejalan dengan itu, saat ini begitu banyak terdapat buku-buku ceritera yang diterbitkan untuk konsumsi anak-anak, remaja mupun dewasa. Sebagian cerita itu ada yang mengandung unsur-unsur negatif, yang tentunya akan sangat memberikan pengaruh negatif bagi pendidikan anak, terkecuali jika kita menghindarkan yang negatif tersebut dan memperbaikinya.²⁰⁾

Munculnya berbagai macam buku cerita tersebut tentu perlu disambut dengan gembira, karena hal itu berarti juga turut mendukung, melengkapi

¹⁸⁾ H.Abu Tauhid,MS.,Drs.Mangun Budiyanto, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*,(Yogyakarta,Set.Kajur Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.Tarbiyah IAIN SUKA, 19....),Hal.73.

¹⁹⁾ Dr.Abdul Aziz Abdul Majid, *Mendidik Dengan Cerita*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,Cet.II Mei 2002),hal.viii.

²⁰⁾ Dr.Abdul Aziz Abdul Majid, *Ibid*.hal.4.

adanya metode pendidikan dengan bercerita. Namun demikian perlunya tetap melakukan seleksi terhadap buku-buku cerita tersebut (terutama buku yang diperuntukkan bagi anak-anak). Hal ini dipandang perlu dilakukan guna memperoleh buku-buku cerita yang baik, bagus dan menunjang proses pendidikan bagi anak, sehingga anak tidak akan terpengaruh adanya unsur-unsur negatif eksese bacaan tersebut.

Kesalahan dalam memilih buku cerita akan berakibat antara lain; mempengaruhi perilaku dan karakter anak yang cenderung negatif, anak bisa bersikap cengeng, ingin menang sendiri dan meniru sikap serta perilaku figur negatif pada buku cerita yang dibacanya.

Anak apabila dibiarkan dan diberi kebebasan dalam memilih buku cerita, dikhawatirkan akan memilih buku yang hanya menurut seleranya saja, karena belum mengerti akan pengaruh buku cerita yang dibacanya.

Penyeleksian dan pemilihan buku cerita itu sangat perlu diadakan, karena pada akhirnya informasi dan peristiwa yang terkandung dalam cerita-cerita ini akan berpengaruh pada pembentukan moral dan akal anak, dalam kepekaan rasa, imajinasi dan bahasanya.²¹⁾

Dengan adanya berbagai macam jenis pilihan terhadap buku-buku cerita yang ada saat ini diperlukan pula suatu pedoman, petunjuk untuk dapat memilih cerita (buku) yang baik, yang sesuai dengan tingkat pendidikan anak, yang meliputi imajinasi, bahasa dan gaya bahasa, cara bercerita, hasil evaluasi, hasil pengungkapan kembali, atau peragaan para siswa sendiri.²²⁾

²¹⁾ Loc.Cit.

²²⁾ Dr.Abdul Aziz Abdul Majid, Op.Cit.hal.viii.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pandangan Islam terhadap cerita ?
2. Bagaimanakah ciri-ciri cerita yang dapat dijadikan sebagai metode dalam pendidikan Islam ?

D. Alasan Pemilihan Judul

1. Banyaknya buku-buku cerita yang ada dan pentingnya cerita dijadikan sebagai metode pendidikan Islam.
2. Antusiasme anak didik dalam membaca buku cerita sebagai bahan pendidikan Islam.

E. Tujuan dan Kegunaan

- a. Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi yaitu :
 - 1). Untuk Mengetahui pandangan Islam terhadap Cerita.
 - 2). Untuk mengetahui sejauhmana peranan cerita sebagai metode dalam pendidikan Islam.
- b. Kegunaan, penulisan skripsi ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :
 - 1). Menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu Pendidikan Islam.
 - 2). Memberikan sumbangsih koleksi Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga.

F. Telaah Pustaka

Berdasar pengamatan kepustakaan yang penulis lakukan, kajian mengenai cerita sebagai metode dalam Pendidikan Islam sebelumnya belum ada yang mengkajinya, akan tetapi sudah ada pula hasil karya yang hampir senada dengan hal tersebut, hanya obyek yang dikaji agak sedikit berbeda. Skripsi dan hasil karya yang berupa laporan penelitian individual maupun buku tersebut antara lain yang ditulis oleh:

1. Skripsi Saudari Sarjiyem dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Pada Doraemon” tahun 2001, penekanan aspek filosofi pendidikan yang tersirat dalam komik kartun Doraemon terhadap pendidikan anak.

Skripsi tersebut memberikan berbagai macam gambaran tentang nilai-nilai yang patut untuk diketahui :

a. Nilai Pendidikan :

- ◆ Pendidikan moral dan etika untuk anak yang berkaitan dengan sikap patuh, sopan kepada semua orang.
- ◆ Pendidikan religius yang berkaitan dengan sikap bersyukur, menepati janji, larangan dll.
- ◆ Pendidikan Kepribadian yang berkaitan dengan sikap baik (rajin, bertanggungjawab dll) dan jelek (malas, putus asa dsb).

b. Relevansi dengan Pendidikan Islam

Adanya nilai-nilai pendidikan tersebut di atas dapat dijadikan bahan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan sesuai dengan

perkembangan diri anak baik melalui lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah yang diwujudkan dalam pelajaran sastra.

Nilai pendidikan dalam komik Doraemon menggambarkan sikap dan perilaku watak baik bergaul, berteman maupun menghadapi persoalan hidup dengan bijaksana, sehingga tercapai tujuan pendidikan Islam yakni membentuk kepribadian muslim.

2. Laporan Penelitian Individu, Drs.H.Abd.Shomad,M.A. dengan judul SASTRA JAWA DALAM MEMBENTUK PEDOMAN PERILAKU ISLAM, tahun 1998/1999.

Laporan penelitian ini, merupakan hasil penelitian yang dipusatkan pada sastra Jawa yang dimulai dari masa Islam yakni semenjak agama Islam menjadi agamanya orang-orang Jawa. Islam yang masuk ke Pulau Jawa banyak memberikan jasa bagi terbentuknya gagasan-gagasan keagamaan yang disosialisasikan oleh para pujangga kepada kalangan elite maupun masyarakat awam berupa ajaran-ajaran Islam yang telah dikemas dengan budaya lokal. Dapat dipahami bahwa para raja Islam dan para pujangga yang beragama Islam di dalam membuat karya sastra memperoleh ilham dari ajaran Islam yang disebarkan oleh para ulama penyebar Islam di Pulau Jawa. Karya sastra yang dimaksud sebagai piwulang atau ajaran bagi terbentuknya perilaku itu tidak sepenuhnya diambil dari ajaran Islam melainkan juga berasal dari nilai-nilai budaya yang tetap hidup di tengah masyarakat. Untuk memahami perilaku Islam bagi orang Jawa yang beragama Islam, bukan dilihat dari Al Qur'an atau Hadits, melainkan

dilihat pada sastra Jawa yang dibuat oleh para raja dan pujangga Islam dimasa kerajaan.

3. Buku karya T.Handayu dengan judul Memaknai Cerita Mengasah Jiwa: Panduan Menanamkan Nilai Moral pada Anak Melalui Cerita, tahun 2001. Dalam buku ini dipaparkan juga mengenai penanaman nilai-nilai moral anak melalui cerita, karena dengan cerita/dongeng itu pula kita bisa memahami jiwa anak-anak yang diperuntukkan bagi mereka. Selain itu juga dalam buku ini diketengahkan beberapa cara mengenali buku cerita yang baik.

4. Buku karya Dr.Abdul Aziz Abdul Majid dengan judul “Mendidik Dengan Cerita “ tahun 2002.

Dalam buku ini terdapat muatan-muatan mendidik melalui cerita dan kisi-kisi agar sebuah cerita bisa diminati anak. Lewat cerita yang bermuatan petuah-petuah agama dan menegaskan bahwa bercerita pada anak sangatlah besar peranannya.

Terkait dengan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk melanjutkan penulisan yang telah dilakukan oleh penulis sebelumnya, dengan pembahasan yang berbeda yaitu mengenai Cerita Sebagai Metode Pendidikan Islam: Teknik Memilih Buku Cerita Yang Baik, sehingga penulis merasa perlu untuk membahas dan mengangkatnya sebagai judul skripsi.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Cerita Sebagai Pendidikan Islam

Menurut Dr. Abdul Aziz Abdul Majid cerita merupakan salah satu bentuk sastra yang memiliki keindahan dan kenikmatan tersendiri. Akan menyenangkan bagi anak-anak maupun orang dewasa. Cerita adalah salah satu bentuk sastra yang bisa dibaca atau hanya didengar oleh orang yang tidak bisa membaca.²³⁾

Bercerita adalah metode komunikasi universal yang sangat berpengaruh kepada jiwa manusia. Bahkan Al Qur'an pun berisi banyak sekali cerita-cerita, sebagian diulang-ulang dengan gaya yang berbeda. Tidak heran jika Allah menyebut Al Qur'an kumpulan cerita yang paling baik.

2. Buku Cerita Yang Baik Untuk Anak-anak

Menurut T. Handayu pilihan buku (cerita) yang benar bisa menjadi faktor penting dalam perkembangan kepribadian anak. Sebuah studi menunjukkan adanya kekuatan cerita, bahwa anak yang dibesarkan dengan kisah-kisah tentang kemampuan tokoh mengatasi berbagai tantangan hidup, akan besar menjadi manusia yang memiliki tekad tinggi dalam memperjuangkan tujuan.²⁴⁾

a. Cerita Sebagai Metode Pendidikan

Cerita sangat erat kaitannya dengan dunia tarbiyah, konsekwensinya, setiap pendidik terlebih orang tua harus merasa ikut

²³⁾ Dr. Abdul Aziz Abdul Majid, Op. Cit hal.8.

²⁴⁾ T. Handayu, *Memaknai Cerita Mengasah Jiwa*, (Solo: Era Intermedia, 2001), hal.103.

diperintah Allah untuk banyak-banyak bercerita, sebagaimana Allah memerintahkan kepada Rasulullah.

Hal penting yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anak-anaknya adalah upaya untuk membantu mengembangkan pola pikir realistis, yaitu bersikap jujur dan terbuka. Melalui cerita disamping mengembangkan hal tersebut juga emosi anak perlu dilatih menghayati, merenungkan, dan merasakan berbagai lakon kehidupan manusia.²⁵⁾

Allah memang mendidik jiwa manusia menuju keimanan dan kebersihan rohani, dengan mengajak manusia berfikir dan merenung, menghayati dan meresapi pesan-pesan moral yang terdapat dalam Al Qur'an. Allah, Dzat yang Maha tahu akan jiwa manusia, mengetuk hati manusia antara lain dengan cerita-cerita. Allah tahu, ini adalah metode yang sangat efektif untuk mempengaruhi jiwa manusia. Cerita yang berkesan memang selalu menarik perhatian manusia.

b. Metode Pendidikan

Metode dalam pendidikan merupakan masalah yang penting dalam pencapaian tujuan, sebab metode merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan dan juga sarana dalam mencapai tujuan tersebut.

²⁵⁾ Ibid, hal. 74.

Sebagai orang tua dan pendidik seharusnya memberikan pengertian agar anak itu bergaul dengan teman yang mempunyai akhlak yang baik dan terpuji. Pada prinsipnya semua metode adalah baik, sebab antara satu metode yang lain saling mendukung dan melengkapi. Tidak ada satupun metode yang dapat berhasil diterapkan dalam proses kegiatan pendidikan yang tidak berhubungan dengan metode lain, sebab setiap metode kemungkinan mempunyai satu kelebihan ataupun kekurangannya.

Dalam pendidikan Islam penggunaan metode yang difahami adalah bagaimana seorang pendidik dapat memahami hakekat metode dan relevansinya dengan tujuan utama pendidikan Islam yaitu, terbentuknya pribadi yang beriman yang senantiasa siap mengabdikan kepada Allah SWT.

Pendidik atau orang tua harus memperhatikan prinsip-prinsip pokok metode dalam pendidikan Islam yang menurut Prof. Dr. Omar Mohammad Al-Toumy Al Syaibany prinsip pokok metode pendidikan Islam, yaitu bahwa pendidik perlu:

- 1) Mengetahui motivasi, kebutuhan dan minat anak didik.
- 2) Mengetahui tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan sebelum pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mengetahui tahap kematangan, perkembangan, serta perubahan anak didik.
- 4) Mengetahui perbedaan-perbedaan individu di dalam anak didik.

- 5) Memperhatikan kephahaman, dan mengetahui hubungan-hubungan integrasi pengalaman dan kelanjutannya, keasliannya, pembaharuannya, dan kebebasan berfikirnya.
- 6) Menjadikan proses pendidikan sebagai proses pengalaman yang menggembirakan bagi anak didik.
- 7) Menegakkan “Uswatun Hasanah”.²⁶⁾

Setelah memperhatikan prinsip-prinsip metode dalam pendidikan Islam, maka seorang pendidik atau guru apabila ingin berhasil dalam aktivitas kependidikannya, ia dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan metode pendidikan secara tepat.

Oleh karena penulis di sini menitikberatkan pada cerita sebagai metode pendidikan Islam, maka metode yang dipakai juga tidak terlepas dari metode pendidikan Islam.

Buku adalah salah satu media massa yang bercorak pasif adalah media yang dapat diperoleh dengan berbagai cara.

Terhadap media pasif, orang tua perlu berinisiatif menghadirkan media sehat kepada anak dan membuat untuk menyukainya.

Dalam proses penentuan buku yang dibelinya, anak biasanya memilih berdasarkan selera dan kesukaanya. Popularitas buku biasanya menjadi faktor yang ikut menentukan keputusan anak.

Berkaitan dengan banyaknya buku cerita yang beredar di pasaran, orang tua harus pandai-pandai memilih buku cerita yang memberikan

²⁶⁾ Omar Muhammad Al Toumy Al Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Bandung: Bulan Bintang, 1979), hal. 399.

nilai-nilai luhur sekaligus menghibur. Dalam hal ini orang tua perlu menunjukkan buku-buku mana yang pantas dibaca, dan membacakan bagi mereka di rumah.

Menurut T.Handayu dalam buku *Memaknai Cerita Mengasah Jiwa* ada beberapa cara untuk mengenali buku cerita yang baik, yaitu :

- 1) Memahami garis besar isi buku yang hendak dibaca anak.
- 2) Memahami sinopsis atau nilai moral yang menjadi muatan buku.
- 3) Melihat pengarang atau penerbitnya.
- 4) Kalau cerita dari luar negeri sudah diadaptasi ke kultur budaya kita.
- 5) Cerita tidak bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan .
- 6) Sesuai dengan tingkat perkembangan anak.²⁷⁾

H. Metode Penelitian

Metode pembahasan adalah bagian yang sangat penting didalam suatu kegiatan ilmiah. Metode merupakan cara kerja yang ditempuh untuk memahami obyek.²⁸⁾ Adapun langkah yang ditempuh dalam penelitian obyek ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian:

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library Research*) karena data yang digunakan berasal dari bahan-bahan kepustakaan, yaitu buku-buku dan tulisan dari majalah maupun journal.²⁹⁾

²⁷⁾ T.Handayu, Op.Cit.,2001, hal. 106

²⁸⁾ Hadari Nawawi, 1989,*Metode Pendidikan Bidang Sosial*,(Yogyakarta: Gajah Mada University Press), hal.30.

²⁹⁾ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*,(Bandung, Tarsito,VII,1982), hal.31.

2. Sumber Data

a. Sumber data Primer

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari sumber primer yang berasal dari buku *Mendidik Dengan Cerita* karya Dr. Abdul Aziz Abdul Majid dan *Memaknai Cerita Mengasah Jiwa* karya T. Handayu.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder berasal dari buku dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini, antara lain; *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam* karya Abdurrahman An Nahlawi, *Mengajar Anak Anda Mengenal Allah Melalui Membaca Karya Muhammad Fauzil Adhim*, *Memahami Berbagai Aspek Bercerita Modul Program Wawasan Kepengasuhan K-100 dari SPA Yogyakarta*.

3. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan, dirumuskan, dijelaskan kemudian dianalisis.³⁰⁾ Analisis ini merupakan teknik untuk mengungkapkan isi sebuah buku, membandingkan satu dengan yang lainnya dalam bidang yang sama.³¹⁾

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data tersebut adalah :

³⁰⁾ Winarno Surachmad, Loc. Cit.

³¹⁾ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 40.

- a. Mengedit data, yaitu memeriksa atau meneliti data yang telah diperoleh.
- b. Menganalisis data, data yang telah terkumpul dan dilakukan pengeditan, maka tahap selanjutnya adalah memberikan analisis.
- c. Memaknai data, yaitu menghubungkan antara kasus (data) dengan konteks permasalahan yang diangkat.

I. Sistematika Pembahasan

Sebagaimana format penelitian lainnya, maka penelitian ini juga akan menggunakan sistematika yang tidak jauh berbeda dengan penelitian lainnya; yaitu:

Bagian formalitas pada bagian ini berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi.

Bagian isi skripsi meliputi empat bab, yaitu:

Bab Satu : berisi mendeskripsikan pokok-pokok persoalan yang dikembangkan dalam penulisan tersebut yaitu meliputi: penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Dua : berisi diskripsi secara khusus tentang Pendidikan Islam, Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam.

Bab Tiga : Metode Pendidikan Islam, mendiskripsikan tentang Pengertian Metode, sumber metode pendidikan Islam dan macam-macam metode pendidikan.

Bab Empat: mendiskripsikan secara umum mengenai cerita. Pada bab ini akan dipaparkan tentang: pengertian cerita, jenis-jenis cerita, pandangan Al Qur'an / Hadits tentang kisah/cerita, cerita sebagai Metode Pendidikan Islam, ciri-ciri cerita yang baik, fungsi cerita dalam Pendidikan Agama Islam.

Bab Lima : merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan hasil penelitian, saran-saran dan penutup.

Pada bagian akhir penulisan skripsi dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan, menganalisa pembahasan dan rumusan masalah skripsi tentang cerita sebagai metode pendidikan Islam dapat disimpulkan :

1. Dalam pandangan Islam bahwa bercerita tidaklah tabu untuk disampaikan kepada anak didik, karena al Qur'an sendiri menggunakan metode bercerita sehingga kita makin yakin bahwa bercerita dapat menjadi sarana pembentukan konsep diri manusia, sebagaimana konsep Islam terhadap cerita:
 - a. Lima belas abad yang lalu Al Qur'an diturunkan, diantaranya dengan metode bercerita yang membuat kita tidak hanya berfikir tetapi juga sebagai nikmat peneguh, penentram hati, sebagai pelajaran, nasihat dan petunjuk.
 - b. Rasulullah SAW adalah seorang yang ahli bercerita yang membagikan nikmat Allah saat mengajari dan menjelaskan berbagai masalah kepada para sahabat-sahabat beliau dengan bercerita.
2. Cerita banyak macam ragamnya, baik ditinjau dari asal muasal, sastra Indonesia, sifat cerita, dan sebagainya yang memiliki orientasi berbeda-beda, kesemuanya bisa mempengaruhi sikap dan perilaku anak didik. Adapun cerita baik cerita langsung maupun dari buku-buku cerita yang

dapat dijadikan sebagai metode pendidikan dalam Islam memiliki ciri antara lain:

- a. Cerita itu dapat mempertebal keimanan pada Allah dan kecintaan pada Rasulullah SAW.
- b. Cerita yang dibangun dengan pondasi tauhid/aqidah dan akhlak salafus shalih.
- c. Cerita yang mengembangkan dan memperluas cakrawala anak.
- d. Cerita yang memberikan pendidikan moral dan tata krama.

Sedangkan cerita yang di dalamnya terdapat nilai-nilai yang negatif, tidak dilarang untuk disampaikan akan tetapi pendidik harus lebih berhati-hati dalam menyampaikan kepada anak didik, bisa mengambil ibrah dari cerita yang disajikan, dapat memilah dan memilih pesan-pesan yang terkandung di dalamnya, disamping harus menghindarkan sifat-sifat cerita yang kurang mendidik, seperti:

- 5) Mengandung falsafah yang salah
- 6) Tidak Islami (kebohongan, mistis, takhayul, syirik, bid'ah dan khurafat)
- 7) Menanamkan rasa dendam, permusuhan dan kekerasan.
- 8) Membuat anak malas untuk beribadah.

B. Saran

1. Kepada pendidik (guru) hendaklah banyak-banyak membaca dan mempelajari buku-buku tentang bercerita, baik cerita umum maupun cerita yang Islami.
2. Buku-buku cerita dan media dalam bercerita sangat banyak, untuk itu diperlukan kemampuan dan kemauan orang tua (pendidik) dalam memilih buku-buku cerita, sehingga tidak akan merusak akhlak, moral, aqidah, dan cara berfikir anak.
3. Hendaknyalah guru (pendidik) dalam menerapkan metode dalam pendidikan Islam tidak hanya monoton, tetapi gunakan metode yang bervariasi, supaya anak tidak lekas bosan dan jenuh.
4. Karena fungsi cerita yang sangat baik bagi pendidikan anak, maka sebaiknya dalam setiap kesempatannya cerita bisa disisipkan dalam materi pembelajaran, maupun secara berdiri sendiri.

C. Penutup

Karena bercerita merupakan salah satu metode komunikasi universal yang sangat berpengaruh kepada jiwa manusia, bahkan Al Qur'an pun berisi banyak sekali cerita-cerita sebagai diulang-ulang dengan gaya yang berbeda. Rasulullah SAW juga dalam berdakwah banyak bercerita, maka seyogyanyalah kita (pendidik) mecontoh Rasulullah SAW.

Metode Pendidikan Islam sangat banyak, untuk itu diperlukannya kemampuan guru dalam menerapkannya.

Selamat menerapkan metode pendidikan yang kreatif dan menyenangkan, sehingga dunia pendidikan semakin maju dan berkembang.

Skripsi ini ibarat tiada gading yang tak retak, tetapi kami tetap berharap akan memberikan manfaat kepada semua pihak khususnya bagi dunia pendidikan Islam. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung, CV. Diponegoro, 1992.
- Adhimi, Moh. Fauzil, *Mengajar Anak Anda Mengenal Allah Melalui Membaca*, Bandung, Al-Bayan, April 1997.
- Al-Haramain asy Syarifau, *Qur'an dan Terjemahnya*, Saudi Arabia, 1990.
- Al Syaibany, Omar Mohammad Al Toumy, Prof. Dr., *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta, Bulan Bintang, 1979.
- Arifin, H.M., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta Bumi Aksara, 1994.
- Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner*, Jakarta, Bumi Aksara, 1994.
- Asyraf, Ali, *Horison Baru Pendidikan Islam*, Terj. Sori Siregar, Jakarta, Pustaka Firdaus, Cet. II, 1997.
- Awad Jaudah Muhammad, *Mendidik Anak Secara Islami*, Jakarta, Gema Insani Press, 1997.
- Bakra, Azyumardi, *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1998.
- Cherwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999.
- Djardudu, J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, _____
- Ernanadib, Imam, Prof. M.A, Ph.D., *Filsafat Pendidikan: Sistem dan Metode*, Yogyakarta, Andi Offset, 1997.
- Fitriawan Pimpinan Harian MUI, *Memelihara Kelangsungan Hidup Anak Menurut Ajaran Islam*, Jakarta, Panitia Muzakarah Ulama bersama Depag, MUI, Unicef, 1987/1988.
- Handayu, T., *Memaknai Cerita Mengasah Jiwa: Panduan Menanamkan Nilai Moral pada Anak Melalui Cerita*, Solo, Era Intermedia, Oktober 2001.

- ahim bin Abdullah Al-Hazimi, *Kisah-kisah Nyata Tentang Nabi, Rasul, Shahabat, Tabi'in, Orang-orang Dulu dan Sekarang*, Jakarta, Yayasan al-Sofwa, 1419 H.
- an, Hamdani, Drs., Ihsan Fuad, H.A.,Drs., *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung, Pustaka Setia, April 1998.
- as, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta, LPPI, 1991.
- LPP Bina Insantama Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak-anak SPA Yogyakarta, *Memahami Berbagai Aspek Bercerita*, Yogyakarta, LPP Bina Insantama Yayasan SPA Yogyakarta bekerjasama dengan STMIK AMIKOM, 2002.
- ajid, Abdul Aziz, Abdul, *Mendidik Dengan Cerita*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002.
- boekijat, Drs., *Kamus Pendidikan dan Pelatihan*, Bandung, CV.Mandar Maju, 1993.
- uhaimin, Drs., M.A.et.al., *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- usbikin, Imam, *Kudidik Anaku dengan Bahagia*, Yogyakarta, Mitra Pustaka, 2003.
- ata, Abuddin, Drs., M.A., *Kapita Selekta PAI; Modul 1-12*, Jakarta, Ditjen Binbaga Islam dan U.T., 1997
- _____, *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta, Ditjen Binbaga Islam dan U.T., 1995/1996.
- awawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1989.
- _____, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya, Al-Ikhlas, 1993.
- erbakawaca, Soegarda dan Harapan, A.H., *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta, Gunung Agung, 1981.
- erwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1976.
- _____, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1991.
- asat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa DEPDIBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai pustaka, 1989.
- anthut, Khatib Ahmad, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*, Yogyakarta, Mitra Pustaka, Maret 1998.

harto, Bonar, *Menyiapkan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi-Thesis)*, Bandung, Tarsito, 1989.

achmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung, Tarsito, VII, 1982.

ekanto SA, *Seni Bercerita Islami*, Cimanggis Depok, Bina Mitra Press, Cet.II, 2001.

Esir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bnadung, Remaja Rosdakarya, 1995.

hid, Abu, H.MS., & Budiyanto, Mangun, Drs., *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Set.Kajur Fak.Tarbiyah IAIN SUNAN KALIJAGA, Yogyakarta, 1990.

diyati, Nur, Dr.Hj., *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung, CV. Pustaka Setia, 1997.

us, Mahmud, *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta, Hidayah Agung, 1961.

_____, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, _____, 1991.

